

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,  
SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, DAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Klaten)**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Akuntansi

**Peminatan:**

**Sistem Informasi Akuntansi**



Disusun oleh:

**MAYA NING TIYAS**

**NIM. 2222100033**

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI**

**UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

**KLATEN**

**Juli 2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,  
SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, DAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Klaten)**

Diajukan oleh:

**MAYA NING TIYAS**

**NIM. 2222100033**

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi

Universitas Widya Dharma

Pada tanggal **19 Juli 2024**.....

Pembimbing Utama



**Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM**  
NIDN. 0619076801

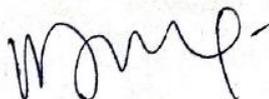
Pembimbing Pendamping



**Susyanti, S.E., M.Si**  
NIDN. 0610048105

Mengetahui:

Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA**  
NIDN. 0620017001

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA,  
SISTEM AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH, DAN  
TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS  
LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN  
INTERN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING  
(Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Klaten)**

Diajukan oleh:

**MAYA NING TIYAS**

**NIM. 2222100033**

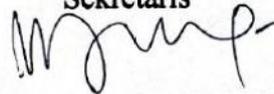
Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima  
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi  
Pada tanggal **25 Juli 2024**.

Ketua



**Dr. Arif Julianto S. Nugroho, S.E., M.Si**  
NIDN. 0610077201

Sekretaris



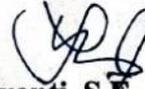
**Dr. Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA**  
NIDN. 0620017001

Pembimbing Utama



**Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM**  
NIDN. 0619076801

Pembimbing Pendamping



**Susyanti, S.E., M.Si**  
NIDN. 0610048105

Disahkan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi



**Dr. Arif Julianto S. Nugroho, S.E., M.Si**  
NIDN. 0620017001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maya Ning Tiyas  
NIM : 2222100033  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Klaten)”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah, dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari karya skripsi ini.

Klaten, 25 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



Maya Ning Tiyas

## **MOTTO**

Barang siapa meniti suatu jalan dalam rangka menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.  
(H.R. Ahmad)

Satu-satunya cara untuk melakukan pekerjaan yang hebat adalah dengan mencintai apa yang kamu lakukan.  
(Steve Jobs)

Kunci keberhasilan yang sebenarnya adalah konsistensi.  
(B.J. Habibie)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT dan terima kasih atas segala rahmat dan anugerah-Nya yang telah diberikan, karya ini peneliti persembahkan dengan tulus kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Suami tercinta Surfan Abu Nasir, yang tanpa lelah mendampingi dan dengan penuh kasih sayang memanjatkan doa yang luar biasa bagi peneliti. Terima kasih hanya untuk satu di antaranya atas kehadiranmu dalam hidupku.
2. Kedua orang tua yang turut mendoakan dan memberi semangat kepada peneliti.
3. Seluruh rekan kerja di Kelurahan Mojayan yang telah mendukung dan mendoakan agar skripsi ini selesai tepat waktu.
4. Almamater tercinta, Universitas Widya Dharma Klaten.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada ke hadirat Allah SWT. Berkat rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada OPD Kabupaten Klaten)”.

Skripsi disusun atas bantuan berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati ijinkanlah peneliti untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto Sri Nugroho., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Dr. Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran.
5. Ibu Susyanti, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi kepada peneliti.
8. Segenap instansi yang ada pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Klaten yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Bapak/ibu responden yang telah bersedia meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian.
10. Semua pihak yang membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak dapat menjadi amal kebaikan yang senantiasa mendapat balasan yang berlipat dari Allah SWT. Akhir kata peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam skripsi ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan.

Klaten, Juli 2024

Peneliti

Maya Ning Tiyas

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xvi
<i>ABSTRACT</i> .....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	9
C. Perumusan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis .....	13
1. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah .....	13
2. Sistem Pengendalian Intern .....	15
3. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Pengendalian Intern .....	17
4. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Sistem Pengendalian Intern .....	19
5. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Sistem Pengendalian Intern.....	21
6. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	23

7. Sistem Pengendalian Intern Memediasi Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	24
8. Sistem Pengendalian Intern Memediasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	26
9. Sistem Pengendalian Intern Memediasi Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	28
B. Model Penelitian .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	31
1. Populasi dan Sampel.....	31
a. Populasi.....	31
b. Sampel.....	31
2. Data dan Sumber data.....	32
a. Data.....	32
b. Sumber Data.....	32
3. Teknik Pengumpulan Data.....	32
a. Studi Pustaka .....	32
b. Dokumentasi.....	33
4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	33
a. Kualitas Laporan Keuangan (Y) .....	34
b. Sistem Pengendalian intern (Z) .....	34
c. Kompetensi Sumber Daya Manusia (X <sub>1</sub> ).....	35
d. Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (X <sub>2</sub> ).....	35
e. Pemanfaatn Teknologi Informasi (X <sub>3</sub> ).....	36
B. Metode Analisis Data .....	37
1. Uji Instrumen.....	37
a. Uji Validitas .....	37
b. Uji Reliabilitas .....	37
2. Uji Asumsi Klasik .....	38
a. Uji Normalitas .....	38
b. Uji Multikolinearitas.....	38

c. Uji Heteroskedastisitas .....	39
3. Uji Statistik .....	39
a. Uji t (Parsial) .....	39
b. Uji F (Simultan) .....	40
4. Uji Koefisien Determinasi (R) .....	40
5. Uji <i>Path Analysis</i> .....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Penelitian.....	43
1. Pelaksanaan Penelitian.....	43
B. Hasil Penelitian .....	45
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	45
2. Uji Instrumen.....	46
a. Uji Validitas .....	46
b. Uji Reliabilitas.....	49
3. Uji Asumsi Klasik .....	50
a. Uji Normalitas .....	50
b. Uji Multikolinearitas .....	52
c. Uji Heteroskedastisitas.....	54
4. Uji Statistik.....	56
a. Uji t (Parsial) .....	56
b. Uji F (Simultan).....	60
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	61
5. Uji <i>Path Analysis</i> .....	62
C. Pembahasan.....	66
1. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Sistem Pengendalian Intern .....	66
2. Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Sistem Pengendalian Intern .....	67
3. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Sistem Pengendalian Intern.....	68

4. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	69
5. Sistem Pengendalian Intern Memediasi Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	70
6. Sistem Pengendalian Intern Memediasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan .....	71
7. Sistem Pengendalian Intern Memediasi Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.....	72
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	74
A. Simpulan .....	74
B. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner .....	44
Tabel 4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia ...	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pengaruh Sistem Akuntansi Keuangan Daerah...	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Pengaruh Teknologi Informasi .....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan .....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Sistem Pengendalian Intern .....	49
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas .....	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Persamaan I .....	51
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas Persamaan II .....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I .....	52
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan II .....	53
Tabel 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I .....	54
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan II .....	55
Tabel 4.15 Hasil Uji t (Parsial) Persamaan I .....	56
Tabel 4.16 Hasil Uji t (Parsial) Persamaan II .....	58
Tabel 4.17 Hasil Uji F (Simultan) Persamaan I .....	60
Tabel 4.18 Hasil Uji F (Simultan) Persamaan II .....	60
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Persamaan I .....	61
Tabel 4.20 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Persamaan II .....	62
Tabel 4.21 Hasil Uji <i>Path Analysis</i> Persamaan I .....	63
Tabel 4.22 Hasil Uji <i>Path Analysis</i> Persamaan II .....	64

## DAFTAR GAMBAR

Tabel 3.1 Model Penelitian .....	30
----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Widya Dharma
- Lampiran 2 Contoh Hasil Kuesioner yang telah diisi Responden
- Lampiran 3 Bukti telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Rekap Data Kuesioner
- Lampiran 6 Hasil Uji Instrumen

## ABSTRAK

**Maya Ning Tiyas, NIM. 2222100033. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada OPD Kabupaten Klaten)”.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel intervening. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan survei membagikan kuesioner kepada 60 responden. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji analisis deskriptif, uji instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas; uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas; uji statistik meliputi uji t (parsial), uji F (simultan), dan uji koefisien determinasi; dan uji *path analysis*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian intern, sistem akuntansi keuangan daerah dan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap sistem pengendalian intern, sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian intern dapat memediasi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan, dan sistem pengendalian intern tidak dapat memediasi sistem akuntansi keuangan daerah dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci: Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Teknologi Informasi, Sistem pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan.

## **ABSTRACT**

**Maya Ning Tiyas, NIM. 2222100033. Thesis Accounting Study Program, Faculty of Economics and Psychology, Widya Dharma University, Klaten. Thesis Title: "The Effect of Human Resources Competency, Regional Financial Accounting Systems, and Information Technology to the Quality of Financial Statements with the Intern Control Systems as an Intervening Variable"(Study at Klaten Regency OPD).**

*This research aims to determine whether there is an influence of human resource competency, regional financial accounting systems, and information technology on the quality of financial statements with the intern control systems as an intervening variable. The data collection method in this research was a survey by distributing questionnaires to 60 respondents. The analytical method used in this research is a descriptive analysis test, instrument tests include validity tests and reliability tests; classical assumption tests include normality tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests; statistical tests include t test (partial), F test (simultaneous), and coefficient of determination test; and path analysis test.*

*The results of this research show that human resource competency has an effects to the intern control systems, regional financial accounting systems and information technology have no effect to the intern control systems, the intern control systems has no effect to the quality of financial systems, the intern control systems can mediated human resource competence to quality financial statements and intern control systems cannot mediated regional financial accounting systems and information technology to the quality of financial statements.*

*Keywords: Human Resources Competency, Regional Financial Accounting Systems, Information Technology, Intern Control Systems, Quality of Financial Statements.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Fenomena yang terjadi di Indonesia dalam era reformasi sektor publik dewasa ini adalah menguatnya tuntutan transparansi dan akuntabilitas terhadap penyelenggaraan pemerintah. Semangat reformasi manajemen keuangan pemerintah dalam rangka mencapai keberhasilan otonomi daerah ditandai dengan adanya perubahan atau perbaikan pengelolaan keuangan dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good government governance*). Dalam mewujudkan pemerintahan yang baik, pemerintah dituntut untuk terus melakukan pembenahan pada lembaga-lembaga sektor publik.

Upaya untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah dengan menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Menurut Budiman (2021), laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif laporan keuangan yaitu, relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat

memengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Kemudian andal, informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Selanjutnya dapat dibandingkan, informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Yang terakhir dapat dipahami, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Selain keempat karakteristik kualitatif laporan keuangan di atas, terdapat hal lain yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan yaitu Sistem Pengendalian Intern (SPI). Perkembangan pengendalian intern sektor publik dipengaruhi oleh perkembangan pengendalian intern di sektor swasta. Menurut *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO), pengendalian internal merupakan suatu proses yang dapat dipengaruhi oleh dewan komisaris suatu entitas, manajemen, dan personil lainnya yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkaitan dengan pencapaian tujuan dalam berbagai kegiatan antara lain: efektifitas dan efisiensi kegiatan, keandalan pelaporan keuangan, serta ketaatan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku (Salomo, 2019).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Sistem pengendalian intern terdiri atas unsur: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pemantauan pengendalian intern. Dengan adanya sistem pengendalian intern diharapkan dapat diselenggarakannya pengendalian di lingkungan pemerintah secara menyeluruh, baik di lingkungan pemerintah pusat dan daerah. Setiap lembaga publik harus menjadikan peningkatan kualitas pengendalian internal sebagai poin terpenting dalam melaksanakan perubahan dan reformasi administrasi publik yang dilakukan dalam kerangka reformasi birokrasi. Sehingga kecenderungan untuk melakukan penyimpangan diyakini akan menurun jika kualitas pengendalian internal semakin baik.

Hasil penelitian Saputra (2021) menyatakan bahwa sistem pengendalian intern memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian Puspita dan Amalia (2023) bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Ketersediaan sistem pengendalian intern yang baik akan membantu pemerintah dalam menciptakan kualitas laporan keuangan yang baik juga, karena dengan pengawasan yang tepat dapat

membuat pegawai menjadi lebih disiplin dalam membuat laporan keuangan serta apabila terjadi sebuah hambatan akan lebih cepat terdeteksi dan diberikan solusi yang terbaik.

Namun berbeda dengan hasil penelitian Kaifah dan Tryana (2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sejalan dengan penelitian Purba *et al.* (2021) bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Lemahnya sistem pengendalian intern mengakibatkan ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dalam penyusunan laporan keuangan.

Terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi sistem pengendalian intern antara lain: kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, dan teknologi informasi. Faktor pertama yaitu kompetensi sumber daya manusia. Menurut Lawrence (2007), sumber daya manusia merupakan faktor kritis (*crusial factor*) yang dapat menentukan maju mundurnya serta hidup matinya suatu usaha dan kegiatan bersama, baik yang berbentuk organisasi sosial, lembaga pemerintah, maupun badan usaha. Sedangkan Sutrisno (2009) berpendapat bahwa sumber daya manusia merupakan satu-satunya sumber daya yang memiliki akal perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya (rasio, rasa, dan karsa).

Hasil penelitian yang dilakukan Saputra (2021) menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian intern. Sejalan dengan penelitian Puspita dan Ariani

(2023) bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem pengendalian intern. Semakin tinggi kompetensi sumber daya manusia, maka pengendalian intern pemerintah akan semakin efektif. Dengan demikian kompetensi aparatur sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan ketaatan terhadap aturan dalam melaksanakan kegiatan.

Namun hasil penelitian Hastuti (2019) menyatakan bahwa kompetensi pegawai kurang efektif terhadap pengendalian internal. Hal ini terjadi karena kompetensi pegawai yang masih lemah, tugas, fungsi serta kewenangan masing-masing pegawai yang ditugaskan belum jelas.

Faktor kedua yang memengaruhi sistem pengendalian intern adalah sistem akuntansi keuangan daerah. Menurut Halim dan Kusufi (2012) akuntansi adalah suatu sistem mengolah data *input* (masukan) adalah bukti-bukti transaksi dalam bentuk dokumen atau formulir dan *output* (keluaran) adalah laporan keuangan. Indikator yang digunakan untuk mengukur penerapan sistem akuntansi keuangan daerah yaitu, kesesuaian sistem akuntansi keuangan dengan standar akuntansi pemerintah, prosedur pencatatan transaksi dilakukan berdasarkan standar pencatatan akuntansi pada umumnya, dan pembuatan laporan keuangan dilaporkan secara periodik (Permadi, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian Putri *et al.* (2016) menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian intern pemerintah. Sistem pengendalian intern akan optimal apabila didukung oleh penerapan sistem akuntansi yang

dijalankan secara efektif. Dengan demikian, sistem akuntansi keuangan daerah memiliki peran yang penting dalam mendukung efektivitas sistem pengendalian intern. Sistem ini tidak hanya memberikan informasi yang diperlukan untuk pengendalian intern, tetapi juga membantu dalam memantau, melacak, dan melaporkan kinerja keuangan pemerintah secara efektif.

Namun hasil penelitian Saputra (2021) menyatakan bahwa pemahaman sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh tidak signifikan terhadap sistem pengendalian intern. Hal ini salah satunya terjadi karena penggunaan aplikasi pembuatan laporan keuangan yang tidak menuntut penggunanya agar memahami sistem dan prosedur akuntansi keuangan daerah.

Faktor ketiga yang memengaruhi kualitas laporan keuangan adalah teknologi informasi. Menurut Rintho (2018), teknologi informasi adalah suatu teknologi yang berhubungan dengan pengelolaan data menjadi informasi dan proses penyaluran data atau informasi tersebut dalam batas ruang dan waktu. Sedangkan menurut Romney dan Steinbart (2016), teknologi informasi merupakan komputer dan perangkat elektronik lainnya yang digunakan untuk menyimpan, mengambil keputusan, mentransmisikan dan memanipulasi data. Pemanfaatan teknologi informasi diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh Hardyansyah (2016) dengan indikator sebagai berikut: (a) jumlah komputer yang memadai, (b) pemanfaatan jaringan internet, (c) proses akuntansi dilakukan secara komputerisasi, dan (d) penggunaan *software* sesuai undang-undang.

Hasil penelitian Saputra (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap sistem

pengendalian intern. Sejalan dengan hasil penelitian Puspita dan Ariani (2023) bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengendalian intern. Hal ini menunjukkan apabila sumber daya manusia dapat memanfaatkan teknologi sebagai sarana informasi dengan optimal sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ada, maka dapat diketahui bahwa sistem pengendalian intern suatu organisasi cukup baik.

Namun hasil penelitian Koto (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap sistem pengendalian intern. Hal ini disebabkan staf tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang cukup untuk menggunakan teknologi informasi secara efektif, maka teknologi tersebut tidak akan berdampak signifikan terhadap pengendalian internal. Pelatihan yang tidak memadai dapat menyebabkan kesalahan dalam penggunaan dan pengelolaan teknologi.

Dalam penelitian ini, sistem pengendalian intern digunakan sebagai variabel intervening yang dapat memediasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, dan teknologi informasi. Sistem pengendalian intern yang baik dapat memengaruhi organisasi untuk mencapai tujuannya. Laporan keuangan pemerintah daerah yang berkualitas merupakan salah satu tujuan organisasi, sehingga pemerintah daerah diharapkan akan meningkatkan kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan agar kualitas laporan keuangan pemerintah daerah menjadi lebih baik.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya masih

ditemukan hasil yang tidak konsisten dari setiap variabel yang diuji. Adanya ketidakkonsistenan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati *et al.* (2022) yang berjudul “Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Peran Sistem Pengendalian Internal sebagai Pemediasi”. Peneliti menambahkan dua variabel penelitian yaitu sistem akuntansi keuangan daerah dan teknologi informasi sebagai variabel independen. Sistem akuntansi keuangan daerah dan teknologi informasi memiliki peran yang penting dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah. Pertama dari segi efisiensi, sistem akuntansi keuangan daerah membantu mengotomatisasi proses akuntansi dan pelaporan keuangan sehingga mempercepat proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data keuangan. Kedua yaitu transparansi, sistem akuntansi keuangan daerah dapat diakses oleh masyarakat secara terbuka. Selanjutnya yang ketiga akurasi, sistem akuntansi keuangan daerah mengurangi risiko kesalahan manusiawi dalam pencatatan dan pelaporan keuangan. Sedangkan teknologi informasi membantu dalam optimisasi pengeluaran dan pengurangan biaya operasional, aksesibilitas dan keamanan data keuangan, serta pengambilan keputusan berbasis informasi akurat. Dengan demikian, pelayanan publik dapat ditingkatkan dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dapat lebih kuat. Peneliti memilih objek penelitian pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Klaten.

Alasan pemilihan objek tersebut diawali adanya opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan telah diraih Pemerintah Kabupaten Klaten selama 5 kali berturut-turut sejak 2018 (<https://klatenkab.go.id/>,2023). Hal ini menjadi ketertarikan peneliti untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi keberhasilan indikator wajar tanpa pengecualian tersebut. Opini wajar tanpa pengecualian yang diberikan Badan Pemeriksa Keuangan tersebut mengindikasikan bahwa OPD Kabupaten Klaten telah menerapkan standar akuntansi pemerintah daerah dalam penyusunan laporan keuangan. Apabila penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah telah mengikuti standar akuntansi pemerintah, maka hal ini menunjukkan bahwa pemerintah daerah tersebut memiliki laporan keuangan yang berkualitas.

Berdasarkan pada uraian yang dijelaskan, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening Studi pada OPD Kabupaten Klaten**"

## **B. Pembatasan Masalah**

Batasan permasalahan ini sangatlah penting bagi suatu penelitian yang berguna untuk menjadikan penelitian terarah pada masalah tertentu. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, serta untuk menghindari perluasan permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti

membatasi objek yang diteliti. Peneliti hanya menguji pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel intervening pada OPD Kabupaten Klaten.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut ini.

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian intern pada OPD Kabupaten Klaten.
2. Apakah sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian intern pada OPD Kabupaten Klaten.
3. Apakah teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian intern pada OPD Kabupaten Klaten.
4. Apakah sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kabupaten Klaten.
5. Apakah sistem pengendalian intern dapat memediasi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kabupaten Klaten.
6. Apakah sistem pengendalian intern dapat memediasi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kabupaten Klaten.

7. Apakah sistem pengendalian intern dapat memediasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah pada OPD Kabupaten Klaten.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian intern OPD Kabupaten Klaten.
2. Untuk menguji apakah sistem akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian intern OPD Kabupaten Klaten.
3. Untuk menguji apakah teknologi informasi berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian intern OPD Kabupaten Klaten.
4. Untuk menguji apakah sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah OPD Kabupaten Klaten.
5. Untuk menguji apakah sistem pengendalian intern dapat memediasi kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah OPD Kabupaten Klaten.
6. Untuk menguji apakah sistem pengendalian intern dapat memediasi penerapan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah OPD Kabupaten Klaten.
7. Untuk menguji apakah sistem pengendalian intern dapat memediasi pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan

pemerintah daerah OPD Kabupaten Klaten.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak sebagai berikut ini.

##### **1. Bagi OPD Kabupaten Klaten**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi bahan masukan bagi OPD dalam penyusunan laporan keuangan daerah yang berkualitas serta memberikan wawasan mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel intervening.

##### **2. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan terkait laporan keuangan pemerintah daerah dan dapat menjadi referensi apabila ingin berinvestasi ke pemerintah daerah.

##### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi tambahan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pembaca tentang pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem akuntansi keuangan daerah, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel intervening.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis mengenai pengaruh kompetensi sumber daya manusia, sistem akuntansi keuangan daerah, dan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel intervening. Maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yaitu sebagai berikut ini.

1. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap sistem pengendalian intern di OPD Kabupaten Klaten. Sumber daya manusia memiliki keterampilan dan pengetahuan yang tinggi, memahami konsep dan tujuan sistem pengendalian intern, menjunjung tinggi etika dan integritas, serta terlibat aktif dalam perbaikan proses. Selain itu, komunikasi yang efektif, pengawasan dan evaluasi yang teratur, dukungan dari manajemen, dan penggunaan teknologi yang tepat juga memainkan peran penting dalam memastikan sistem pengendalian intern berjalan dengan optimal. Dengan demikian, pengembangan dan pemeliharaan kompetensi sumber daya manusia merupakan kunci untuk menciptakan dan mempertahankan sistem pengendalian intern yang efektif dan efisien. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Saputra (2021) serta Puspita dan Ariani (2023).

2. Sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap sistem pengendalian intern di OPD Kabupaten Klaten. Hal ini karena perbedaan fokus dan tujuan, keterbatasan dalam integrasi dan sinkronisasi, variasi dalam implementasi, kualitas SDM yang terlibat, dan kurangnya focus pada manajemen risiko serta pengawasan yang efektif. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektifitas sistem pengendalian intern, perlu ada upaya yang lebih untuk memastikan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah terintegrasi dengan baik dan didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten, serta dilengkapi dengan mekanisme manajemen risiko dan pengawasan yang kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Saputra (2021).
3. Teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap sistem pengendalian intern di OPD Kabupaten Klaten. Integrasi yang buruk antara teknologi informasi dan sistem pengendalian intern, teknologi informasi tidak sesuai dengan kebutuhan pengendalian, sumber daya manusia tidak memiliki kompetensi yang cukup, serta ketergantungan berlebihan pada teknologi tanpa pengendalian manual yang memadai. Selain itu, kurangnya dukungan manajemen, pengelolaan risiko yang tidak memadai, dan monitoring serta evaluasi yang tidak efektif juga dapat mengurangi dampak teknologi informasi terhadap sistem pengendalian intern. Untuk memastikan teknologi informasi dapat berkontribusi signifikan terhadap pengendalian intern, perlu ada sinergi dan proses pengendalian, dukungan manajemen, serta kompetensi sumber daya manusia yang tepat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Koto (2019).

4. Sistem pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Kabupaten Klaten. Sistem pengendalian intern tidak diimplementasikan dengan baik atau tidak mencakup semua aspek yang diperlukan untuk memastikan keakuratan, keandalan, dan kepatuhan laporan keuangan. Hal ini juga dapat menunjukkan adanya masalah dengan kualitas data, manajemen risiko, pengawasan, kompetensi sumber daya manusia, dukungan manajemen, dan penggunaan teknologi yang tidak memadai. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, perlu ada perbaikan dalam desain dan implementasi sistem pengendalian intern, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta dukungan penuh dari manajemen. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kaifah dan Tryana (2020) serta Purba *et al.* (2021).
5. Sistem pengendalian intern dapat memediasi pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di OPD Kabupaten Klaten. Sistem pengendalian intern memastikan bahwa kompetensi sumber daya manusia dapat digunakan dengan optimal dalam mendukung proses pengendalian dan penyusunan laporan keuangan yang berkualitas tinggi. Ini mencakup peningkatan efektivitas penggunaan kompetensi, memastikan penerapan yang konsisten, meningkatkan kepatuhan terhadap standar, penggunaan teknologi yang efektif, manajemen risiko yang baik, serta efisiensi dan efektivitas akuntansi. Dengan demikian, sistem pengendalian intern menjadi kunci dalam mentransformasikan kompetensi sumber daya manusia menjadi

laporan keuangan yang andal dan sesuai standar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Saputra (2021).

6. Sistem pengendalian intern tidak dapat memediasi pengaruh sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan di OPD kabupaten Klaten. Sistem pengendalian intern tidak berhasil berfungsi sebagai penghubung yang memastikan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah dapat secara efektif meningkatkan kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya integrasi antara sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi keuangan daerah, ketidakcocokan pengendalian dengan proses akuntansi, kelemahan dalam pengawasan dan manajemen risiko, kurangnya dukungan manajemen, serta keterbatasan dalam kompetensi, dan penggunaan teknologi. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, perlu ada perbaikan dalam integrasi dan efektivitas sistem pengendalian intern, serta dukungan yang lebih kuat dari manajemen dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Saputra (2021).
7. Sistem pengendalian intern tidak dapat memediasi pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian intern tidak dapat memediasi hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Teknologi informasi yang tidak atau dimanfaatkan secara efektif dan efisien dalam pengelolaan informasi tidak dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan pemerintah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut ini.

### **1. Bagi OPD Kabupaten Klaten**

Diharapkan lebih meningkatkan pelatihan berkelanjutan dan promosi etika serta integritas, meningkatkan dan mengintegrasikan teknologi informasi serta memberikan pelatihan penggunaannya, melakukan pemantauan rutin dan mengembangkan mekanisme manajemen risiko serta dapat memastikan komitmen dan komunikasi efektif dari manajemen, agar pegawai di lingkungan OPD Kabupaten memahami Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 dan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

### **2. Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat mengenai kompetensi aparatur pemerintah OPD Kabupaten Klaten, kompetensi sumber daya manusia yang tinggi dengan didukung oleh sistem pengendalian intern yang efektif sehingga laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan akan semakin berkualitas sesuai dengan standar akuntansi pemerintah.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan untuk penelitian selanjutnya agar mengembangkan model teoritis yang lebih integrative untuk menguji hubungan antara pengendalian intern, teknologi informasi, sistem akuntansi keuangan daerah, dan kualitas laporan keuangan serta dapat mempertimbangkan untuk menambah variabel lain yang mungkin memengaruhi

pengendalian intern dan kualitas laporan keuangan, seperti budaya organisasi, struktur organisasi, dan regulasi pemerintah. Budaya organisasi memengaruhi perilaku dan etika dalam organisasi yang berdampak pada efektivitas pengendalian intern. Ghozali dan Chariri (2007) dalam buku *Teori Akuntansi*, membahas bagaimana budaya organisasi berpengaruh terhadap praktik akuntansi dan pengendalian intern. Struktur organisasi, menentukan alur komunikasi dan otoritas yang mendukung implementasi pengendalian intern yang efektif. Siagian (2016) dalam buku *Manajemen Sumber Daya Manusia*, menguraikan bagaimana struktur organisasi yang baik dapat meningkatkan efektivitas operasional dan kontrol di dalam organisasi di Indonesia. Regulasi pemerintah, menetapkan standar dan kerangka hukum yang memastikan kepatuhan dan keandalan dalam penyusunan laporan keuangan. Halim dan Kusufi (2014) dalam buku *Akuntansi Keuangan Daerah*, membahas regulasi pemerintah yang mengatur sistem akuntansi keuangan daerah di Indonesia dan dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asfiryati, Savitri, E., dan Azhar, A. 2017. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Penyajian Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan daerah Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening. *JOM Fekon.* 4 (1): 1986-1999.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. 2024. Sekilas SPIP. <https://www.bpkp.go.id/spip/konten/400/Sekilas-SPIP.bpkp>. Diakses tanggal 09 Maret 2024.
- Budiman, R. 2021. *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Edisi Revisi. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*. Edisi 9, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, I. dan Chariri, A. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi 4, Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, A. dan Kusufi M.S. 2012. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 2. Salemba Empat. Jakarta.
- Halim, A. dan Kusufi M.S. 2014. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi 4. Salemba Empat. Jakarta.
- Hardyansyah. 2016. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Hastuti. 2019. Peran Kompetensi Pegawai Dalam Pengendalian Internal Persediaan bahan Habis Pakai di Satuan Kerja Perguruan Tinggi Negeri Kota Bandung. *KNIA*. 3 (1):1-5.
- Kaifah, U. dan Tryana A.L. 2020. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa. *Journal of Accounting, Finance, and Auditing*. 2 (2): 26-37.
- Kominfo. 2023. Hebat! Pemkab Klaten Berhasil Raih Opini WTP 5 Tahun Berturut-turut. <https://klatenkab.go.id/hebat-pemkab-klaten-berhasil-raih-opini-wtp-5-tahun-berturut-turut/>. Diakses tanggal 25 November

2023.

- Koto, A.N.S. 2019. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi SDM Terhadap Kualitas laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Lawrence, John Suprihanto. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Mathis, R.L, dan J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Salemba Empat. Jakarta.
- Menteri Keuangan Republik Indonesia. 2022. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi. <https://jdih.kemenkeu.go.id/download/71aff41e-3373-44f5-89ee-22eaae25a4b3/232~PMK.05~2022Per.pdf>. Diakses tanggal 25 November 2023
- Ningrum, K.Kencana. 2018. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Permadi, A.D. 2013. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama. Bandung.
- Purba, S., Nainggolan, A., dan Tarigan, S.Y.B. 2021. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*. 20 (2): 113-120.
- Puspita, R.W. dan Ariani, K.R. 2023. Peran Sistem Pengendalian Intern Sebagai variabel Intervening Pada Pengaruh Kompetensi SDM dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Innovative: Journal of Social Science Research*. 3 (3): 9999-4246.
- Putri, A.M., Kirmizi, dan Basri Y.M. 2016. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah dan Kompetensi Sumber daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah; Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Sebagai Pemediasi. *Jurnal Ekonomi*. 24 (4): 16-31.
- Presiden Republik Indonesia. 2010. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5095/pp-no-71-tahun-2010>. Diakses

tanggal 25 November 2023

- Presiden Republik Indonesia. 2008. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/4876>. Diakses tanggal 25 November 2023
- Rahadi, D.R., Susilowati E., dan Farid M. 2021. *Kompetensi Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Lentera Ilmu Madani. Tasikmalaya.
- Rahmawati, Sonita S., Kholid, A.W.N., dan Hafiez Sofyani. 2022. Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah daerah: Peran Sistem Pengendalian Internal Sebagai Pemediasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*. 12 (2): 346-359.
- Rintho, R.R. 2018. *E-Commerce Menciptakan Daya Saing melalui Teknologi Informasi*. Edisi 1. Deepublish. Yogyakarta.
- Romney, M.B. dan Steinbart, P.J. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Saputra, N.C. 2021. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pemahaman Sistem Akuntansi Keuangan Daerah, Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Intervening Pada Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau. *Cash: Economic, Accounting scientific Journal*. 4 (02): 82-96.
- Siagian, S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Bumi Aksara. Jakarta.
- Suartini, S., Sulistiyo, H., Hasanuh, N., Sidik, S. Manda, G.S., dan Hendriyani, R.M. 2023. *Unsur-Unsur dalam Menyusun Laporan Keuangan Pemerintah*. Edisi 1. Absolute Media. Yogyakarta.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi Pertama. Alfabeta. Bandung.
- Sujarweni, V.W. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Edisi 3. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Sutrisno, E. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi 1. Kencana. Jakarta.
- Syarifudin, A. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah. *Jurnal Fokus Bisnis*. 14 (02): 26-44.

- Utama, R.J. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *JOM Fekon.* 4 (1): 1429-1433.
- Wardani, D.K. dan Andriyani, I. 2017. Pengaruh Kompetensi sumber daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa di Kabupaten Klaten. *Jurnal Akuntansi.* 5 (2): 88-98.
- Wulandari, R.F. 2022. Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Keuanagn Daerah, Teknologi Informasi dan Religiusitas Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Pengendalian Internal Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi.* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri. Salatiga.